

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berasal dari kata dasar ‘didik’ yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan tentang akhlak serta kecerdasan pikiran. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dalam hal memberikan bimbingan maupun pertolongan untuk dapat mengembangkan potensi diri, baik jasmani maupun rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai tingkat kedewasaan serta mampu mandiri dalam melaksanakan tugas hidupnya.<sup>2</sup> Pendidikan menjadi ujung tombak bagi suatu bangsa. Dalam artian pendidikan yang berkualitas menjadi tujuan utama untuk membentuk generasi yang dapat memajukan bangsa. Pendidikan yang berkualitas diartikan sebagai pendidikan yang mampu dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas telah menjadi program bagi pemerintah yang masih terus diupayakan.

Di Indonesia sendiri, standar pendidikan sekarang ini masih tergolong rendah, meskipun akses untuk masyarakat terhadap pendidikan meningkat. Hal ini terlihat dari data yang diterbitkan oleh *World Population*

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Bab II Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat and Abdillah. (2019) *Ilmu Pendidikan ‘Konsep, Teori Dan Aplikasinya’*. Medan: Penerbit LPPPI.

*Review* pada tahun 2021, Indonesia berada pada peringkat ke-54 dari 78 negara dan berdasarkan data tersebut Indonesia masih kalah unggul jika dibanding dengan sesama negara di Kawasan Asia Tenggara<sup>3</sup>. Indonesia memiliki sistem pendidikan terbesar keempat didunia, namun dalam laporan dari 50 negara, pendidikan Indonesia berada di peringkat terakhir sedangkan standar pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat dua jenis kegiatan yakni kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan serangkaian kegiatan di lembaga pendidikan yang mana kegiatan tersebut telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku serta pelaksanaan kegiatannya dilakukan pada saat jam mata pelajaran berlangsung. Sedangkan yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan yang pelaksanaannya di luar jam mata pelajaran berlangsung disekolah. Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan maksud untuk dapat meningkatkan bakat dan minat dari para peserta didik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di suatu sekolah tidak hanya melalui kegiatan kurikuler saja, akan tetapi ekstrakurikuler juga menyumbang pengaruh besar bagi peningkatan mutu sekolah. Kualitas dari penyelenggaraan ekstrakurikuler di suatu sekolah merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dianggap sebagai ‘image’ bagi suatu sekolah ketika menawarkan pelayanan pendidikannya kepada para calon peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah dapat menjadi gerbang bagi peserta didik untuk dapat meraih berprestasi.

Ekstrakurikuler diartikan sebagai penyelenggaraan kegiatan di sekolah yang biasanya dilaksanakan diluar jam pembelajaran serta di luar kelas dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat. Selain itu, ekstrakurikuler juga diadakan dengan maksud untuk dapat membantu para peserta didik dalam membentuk kepribadian, meningkatkan kerja sama,

<sup>3</sup> Mondy Larasati. (2022). ‘Kualitas Pendidikan Di Indonesia’, *Journal of Education and Language Research*, 9, pp. 356–63.

<sup>4</sup> Novianita Rulandari. (2021) ‘Study of Sustainable Development Goals ( SDGS ) Quality Education in Indonesia in the First Three Years’, pp. 2702–8, doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>.

maupun menumbuhkan kemampuan kemandirian mereka dengan optimal demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup> Penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah menjadi bentuk respons sekaligus upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan para peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan di bidangnya masing-masing, sehingga dapat berkontribusi secara nyata dalam peningkatan prestasi mereka di sekolah.<sup>6</sup> Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah dijadikan sebagai sarana yang efektif bagi peningkatan kualitas diri dalam peserta didik dengan lebih optimal dalam mencapai peningkatan prestasi, serta kemampuan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan mendatang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rina dan Suklani (2024) menunjukkan bahwa fakta di lapangan menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis serta cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini karena dengan penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah akan membantu peserta didik dalam memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki, serta mereka dapat memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran yang ada di sekolah.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Ramadhani dkk. (2022) tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tanjung Pura” menunjukkan hasil yang positif dimana para peserta didik yang sering mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an dengan efektif maka hasil dari pembelajaran mereka di mata pelajaran pendidikan agama islam juga semakin menunjukkan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Jumsinah (2023) di SMPN 1 Tanjung Jabung Timur pada

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, 2014 <[https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud\\_Nomor\\_62\\_Tahun\\_2014.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud_Nomor_62_Tahun_2014.pdf)>.

<sup>6</sup> Sitti Madinah, Lisa Nursita, and Syamsuddin. (2023). ‘Peran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik’, *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 5.1, pp. 19–28, doi:10.24252/asma.v5i1.34112.

tahun ajaran 2021/2022 ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas sekolah SMPN 1 Tanjung Jabung Jawa Timur. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan prestasi siswa yang menunjukkan hasil cukup baik terutama pada kegiatan non akademik. Diketahui bahwa dari kegiatan ekstrakurikuler dapat mendongkrak *brand image* sekolah di masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dikatakan berhasil apabila melalui kegiatan ini peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya serta mereka dapat memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga pada akhirnya dapat mendukung program intrakurikuler itu sendiri di sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah wajib untuk dapat mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena, kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler bergantung pada bagaimana sekolah dapat mengelolanya dengan baik.

Namun pada kenyataannya masih di temukan berbagai masalah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmat dkk. (2023) di SD Muhammadiyah Kaliabu bahwa terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang masih cenderung kurang terkoordinir, maupun belum adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan guru ekstrakurikuler. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Denis dkk. (2024) di sekolah dasar di Bandung menemukan hambatan kurang tersedianya fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler, atau kurangnya partisipasi aktif dari para anggotanya.

Maka dari itu, untuk dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah perlu untuk mengadakan pembinaan. Pembinaan merupakan bentuk upaya yang dilaksanakan demi tercapainya perolehan hasil kegiatan dengan lebih baik dari pada sebelumnya sehingga tercapainya efektivitas dan efisiensi. Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter pada individu adalah dengan melakukan pembinaan.

Dalam hal pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler ini dapat membantu sekolah dalam menggali penyelenggaraan program ekstrakurikuler yang dapat menggali potensi para peserta didik sehingga memiliki prestasi sehingga bermanfaat bagi kemajuan sekolah.<sup>7</sup> Selain itu, pembinaan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai usaha dalam bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal dengan dilakukan secara terencana, tujuan yang jelas, serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pembinaan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan optimal tanpa pengelolaan yang efektif dari pihak sekolah. Manajemen ekstrakurikuler yang baik tidak hanya berkontribusi bagi keberhasilan program intrakurikuler di sekolah, akan tetapi juga berperan penting bagi tujuan pendidikan yang lebih luas lagi. Pihak sekolah harus mampu menyusun strategi dalam pembinaan ekstrakurikuler dimana hal ini bergantung pada kemampuan dari para pengurus serta *stakeholders* yang terlibat sebagai pihak pengelola. Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa:

Terdapat tiga hal yang meliputi manajemen pembinaan program ekstrakurikuler diantaranya: 1) struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan; 2) supervisi yang disiapkan/diselenggarakan oleh satuan pendidikan masing-masing terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler; 3) level asuransi yang disiapkan atau disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.<sup>8</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan program ekstrakurikuler merupakan suatu upaya yang dilakukan secara terencana, sadar, dan bertanggung jawab. Pembinaan program ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas serta potensi dari para peserta didik, baik dari sisi peningkatan karakter maupun prestasi, sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif bagi kemajuan sekolah. Keberhasilan dari pembinaan program ekstrakurikuler di

<sup>7</sup> Elisabeth Jaa Ngaga and others. (2023). ‘Efektivitas Ekstrakurikuler Dan Dampak Pada Prestasi’, *Buletin Edukasi Indonesia*, 2.01, pp. 24–32, doi:10.56741/bei.v2i01.254.

<sup>8</sup> ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2003 Tentang Implementasi Kurikulum’.

sekolah tergantung dari proses pengelolaan yang terjadi serta keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk didalamnya adalah struktur organisasi yang mendukung, supervisi yang efektif, maupun penyediaan asuransi kegiatan sesuai dengan pedoman yang diatur oleh pemerintah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan program ekstrakurikuler berdampak pada pencapaian prestasi peserta didik. Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari usaha dalam mengerjakan sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. Prestasi juga diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah usai dikerjakan baik dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Salah satu yang menjadi indikator dalam keberhasilan pencapaian prestasi peserta didik ialah sekolah yang mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, salah satunya dengan memberikan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didik.

Salah satu sekolah yang memiliki segudang prestasi lewat program ekstrakurikuler adalah SMP Negeri 255 Jakarta. SMP Negeri 255 Jakarta merupakan sekolah negeri dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di wilayah Duren Sawit, Jakarta Timur. SMP Negeri 255 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri dengan terakreditasi ‘A’ dan merupakan sekolah unggulan di Jakarta Timur. SMP Negeri 255 Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan potensi serta prestasi peserta didik mereka baik pada bidang akademik maupun pada bidang non akademik. Hal tersebut terbukti pada tahun 2023, SMP Negeri 255 Jakarta yang masuk dalam SMP terbaik Jakarta khususnya wilayah Jakarta Timur dengan pengkategorian data kemendikbud yang mendapat nilai indeks integritas mencapai 97,80.<sup>9</sup> Kemudian dikutip dari artikel Ayojakarta.com, pada tahun 2024 berdasarkan data rata-rata nilai Rapor SMP Negeri 255 Jakarta merupakan SMP dengan rata-rata tertinggi di Jakarta Timur dengan memperoleh angka rata-rata rapor 68.11.

---

<sup>9</sup> Bagariang, *Klik Pendidikan*, <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/3589545264/pencetak-generasi-emas-inilah-10-smp-terbaik-di-kota-jakarta-timur-bisa-menjadi-pilihanmu-versi-kemendikbud> diakses pada tanggal 1 Juni 2025.

Berdasarkan observasi awal serta wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah serta koordinator ekstrakurikuler SMPN 255 Jakarta diketahui bahwa SMPN 255 Jakarta adalah lembaga pendidikan formal yang semakin berkembang dan tiap minggunya sering mendapatkan perolehan prestasi baik dibidang non akademik maupun akademik. Pihak sekolah terus berusaha untuk dapat memberikan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensinya agar dapat menyumbangkan prestasi untuk sekolah.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa di tahun ajaran 2024/2025, SMP 255 membuka 22 cabang ekstrakurikuler yang masing-masing ekstrakurikuler dibuka untuk minimal 20 peserta didik. Penyelenggaraan program ekstrakurikuler di sekolah tersebut bermacam-macam mulai dari dibidang kesenian, olah bakat, olah raga, kepemimpinan maupun kerohanian. Para peserta didik sering sekali mendapatkan penghargaan baik ditingkat kota/kabupaten maupun di tingkat nasional. Hal ini terlihat dari banyaknya prestasi yang dicetak oleh peserta didik SMPN 255 Jakarta.

**Tabel 1. 1 Data Prestasi Peserta Didik SMPN 255 Jakarta**

No.	Perlombaan	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Kaligrafi	Juara 1 Kaligrafi Putri Se-Jabodetabek	Provinsi	2022
2	Debat	Juara III Lomba Debat Smart Cup VI	Kabupaten/Kota	2022
3	Taekwondo	Juara I Kapolri Cup 4 Taekwondo	Nasional	2022
4	Taekwondo	Juara I Kapolri Cup Kategori Cadet U 37 Putra	Nasional	2022
5	Basket	Juara I Kejuaraan Basket	Suku Dinas Pendidikan	2023

6	Basket	Juara I Kompetisi Basket Putri Ligazone	Suku Dinas Jakarta Timur	2023
7	Olimpiade Sains Nasional	Juara 3 Olimpiade Sains IPA	Jakarta Timur	2023
8	Cerdas Cermat	Juara 1 LCCM Nasional	Nasional	2023
9	Pencak Silat	Juara I Kejuaraan Nasional Pencak Silat Piala Komi DKI Jakarta	Nasional	2024
10	Karate	Juara II Kejuaraan Karate Indonesia Youth Games	Nasional	2024
11	Pencak Silat	Juara I Indonesia Paku Bumi Open 12 Pencak Silat Championship	Nasional	2024
12	Karate	Juara I Karate Sabuk Biru Pemula Kata Perorangan Putri	Nasional	2024
13	Futsal	Juara I Futsal Dinas Pemuda & Olahraga DKI Jakarta	Provinsi	2024
14	Basket	Juara I Kejuaraan Basket Antar Club	Provinsi	2024
15	Ratoh Jaroe	Juara I Kontes Ratoh Jaroe	Walikota	2024
16	Tari Tradisional	Juara I Lomba Tari Kreasi Daerah Nusantara	Kota/Kabupaten	2024
17	Olimpiade	Top Student Olimpad Bidang Studi Bahasa Inggris SMP	Suku Dinas	2024

18	KIR	Juara II Lomba KIR	Nasional	2024
19	Tahfidz dan BTQ	Juara I BTQ dan Tahfidz Juz 30 Al-Qur'an	Kementerian	2024
20	Menulis	Juara II SUDIN PUSIP Jakarta Timur	Kota/Kabupaten	2024
21	Sepak Bola	Juara I Gala Siswa Indonesia (GSI)	Suku Dinas	2024
22	Cerdas Cermat	Juara utama II Lomba Cerdas Cermat Museum SMP/MTs	Nasional	2024

*Sumber: SMP Negeri 255 Jakarta*

Berdasarkan data prestasi tersebut, dapat dilihat bahwa raihan prestasi peserta didik SMPN 255 Jakarta setiap tahunnya stabil dan terus meningkat. Dapat dilihat pula bahwa raihan prestasi dari para peserta didik berasal dari ekstrakurikuler yang diikuti di sekolah. Berdasarkan hasil *grand tour*, hampir di setiap minggunya para peserta didik SMPN 255 Jakarta berhasil meraih prestasi yang mengharumkan nama sekolah.<sup>10</sup>

Banyaknya program ekstrakurikuler serta banyaknya prestasi yang diraih oleh para peserta didik membuktikan bahwa SMP Negeri 255 Jakarta telah memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki oleh para peserta didiknya sehingga dapat memanfaatkan dan menyalurnyanya lewat banyaknya prestasi yang diraih. Fakta tersebut membuktikan bahwa SMP Negeri 255 Jakarta telah berkomitmen melakukan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menciptakan sekolah yang berprestasi dan unggul. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Supartini selaku Koordinator ekstrakurikuler SMP Negeri 255 Jakarta, menyampaikan bahwa proses pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 255 Jakarta berjalan dengan baik. Pembina selalu mengontrol setiap

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Dra. Sri Supartini Selaku Koordinator Ekstrakurikuler SMPN 255 Jakarta, Pada Hari Jum'at, 25 Oktober 2024 Pukul 10.00 WIB.

kegiatan ekstrakurikuler dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, diperlukan strategi pembinaan yang diselenggarakan dengan tepat demi keberlangsungan program ekstrakurikuler serta mempersiapkan peserta didik sehingga mendapatkan prestasi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing. Bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik diharapkan mampu untuk terus berkembang dan disalurkan dalam bentuk partisipasi di ajang perlombaan baik tingkat wilayah maupun nasional sehingga memperoleh prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah.

Berdasarkan temuan-temuan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa SMP Negeri 255 Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan, harus mampu dalam melakukan pembinaan ekstrakurikuler yang baik. Hal ini dilakukan agar dapat mewadahi peserta didik dalam memaksimalkan minat dan bakat yang dimilikinya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik tentang **“Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 255 Jakarta”**.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 255 Jakarta”. Sementara itu, sub fokus penelitian ini terdiri dari:

- 1) Pembinaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 255 Jakarta.
- 2) Prestasi Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 255 Jakarta.
- 3) Dampak pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus diatas, dapat diuraikan pertanyaan pada penelitian kali ini antara lain:

- 1) Bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 255 Jakarta?
- 2) Bagaimana prestasi akademik Peserta Didik di SMP Negeri 255 Jakarta?
- 3) Bagaimana dampak pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui pembinaan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta. Sementara itu, tujuan spesifik dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 255 Jakarta.
- 2) Untuk mengetahui prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta.
- 3) Untuk mengetahui dampak pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis yakni:

- 1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui pembinaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMP Negeri 255 Jakarta.

- 2) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penambah pengetahuan bagi peneliti tentang pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

- b. Bagi SMP Negeri 255 Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, masukan, maupun sebagai bahan rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, peserta didik, maupun pihak terkait tentang pembinaan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kelebihan maupun kekurangan yang ada.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan mutu di lembaga pendidikan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini baik pendidik maupun para pengambil keputusan kebijakan pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, serta dijadikan landasan untuk diterapkan dalam konteks dunia pendidikan.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan serta menjadi bahan untuk menambah motivasi serta semangat dalam mencapai prestasi pada bidang akademik bagi peserta didik.

e. Bagi Wali Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memicu meningkatnya partisipasi wali murid dalam rangka membantu memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pembinaan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memicu peningkatan dukungan dari masyarakat dalam mendukung kegiatan pembinaan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan prestasi akademik peserta didik.